



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 44 TAHUN 2017

TENTANG

RENCANA AKSI DAERAH GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT
YOGYAKARTA SEHAT LESTARI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa memperhatikan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, perlu upaya promotif dan preventif hidup sehat guna meningkatkan produktivitas penduduk dan menurunkan beban pembiayaan pelayanan kesehatan akibat penyakit;
- b. bahwa untuk mewujudkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Daerah Istimewa Yogyakarta perlu menetapkan kebijakan daerah dalam sebuah rencana aksi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Rencana Aksi Daerah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta Sehat Lestari;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1955 nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

4. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang- Undang Nomor 2, 3, 10 dan 11 tahun 1950 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
7. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009 Nomor 2);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA AKSI DAERAH GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT YOGYAKARTA SEHAT LESTARI.

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Sehat adalah suatu keadaan fisik, mental, spiritual dan sosial yang terbebas dari suatu penyakit sehingga seseorang dapat melakukan aktivitas secara optimal.
2. Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.
3. Yogyakarta Sehat Lestari adalah kondisi kesehatan yang dicita-citakan warga Daerah Istimewa Yogyakarta, di mana perilaku sehat, peri kehidupan sehat, penerapan norma dan nilai hidup sehat, akan menjadi budaya yang melekat di dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
4. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta Sehat Lestari yang selanjutnya disebut Germas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen masyarakat untuk mewujudkan Yogyakarta Sehat Lestari.

5. Rencana Aksi Daerah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta Sehat Lestari yang selanjutnya disebut RAD Germas adalah perencanaan secara sistematis, komprehensif dan terarah dari seluruh pemangku kepentingan untuk melaksanakan Germas secara berkelanjutan dan berkesinambungan.
6. Daerah Istimewa Yogyakarta selanjutnya disebut DIY adalah daerah yang mempunyai keistimewaan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah DIY.
8. Gubernur adalah Gubernur DIY.
9. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota adalah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
10. Organisasi Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat OPD adalah Organisasi Perangkat Daerah DIY yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Lain.

Pasal 2

RAD Germas bertujuan untuk:

- a. meningkatkan kapasitas, komitmen dan keperansertaan semua unsur masyarakat dalam pelaksanaan Germas;
- b. menggali, mengkaji dan menerapkan nilai serta kearifan lokal sebagai bagian dari upaya pelaksanaan Germas;
- c. membangun dan menjalin kerjasama, koordinasi dan hubungan kerja yang baik dengan semua unsur masyarakat dalam pelaksanaan Germas;
- d. mendorong terwujudnya kondisi di masyarakat yang dengan sadar, mau dan mampu berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Pasal 3

Ruang Lingkup RAD Germas meliputi 6 (enam) kegiatan utama yaitu:

- a. peningkatan aktivitas fisik dan rohani;
- b. peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat;
- c. penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi;
- d. peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit;
- e. peningkatan kualitas lingkungan; dan
- f. peningkatan edukasi hidup sehat.

Pasal 4

- (1) RAD Germas dilaksanakan oleh instansi pemerintah, Organisasi Perangkat Daerah, Organisasi Non Pemerintah, institusi masyarakat dan pelaku lain baik pada tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.
- (2) Koordinasi pelaksanaan RAD Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Sekretaris Daerah.
- (3) Pelaksana Teknis koordinasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dilakukan oleh OPD yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesejahteraan rakyat.

Pasal 5

- (1) RAD Germas dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan.
- (2) Pelaksanaan tahapan RAD Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan kebijakan Pemerintah.
- (3) Tahap awal pelaksanaan RAD Germas mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 6

Laporan pelaksanaan RAD Germas dari masing-masing institusi sebagai penanggung jawab kegiatan disampaikan kepada Gubernur setiap 1 (satu) tahun sekali paling lambat tanggal 10 bulan Januari tahun anggaran berikutnya dengan menggunakan format laporan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 7

- (1) Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dijadikan bahan evaluasi secara menyeluruh dari pelaksanaan RAD Germas, untuk mempersiapkan keberlanjutan RAD Germas.
- (2) Evaluasi pelaksanaan RAD Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan melihat hasil pencapaian target yang telah ditentukan sesuai indikator dan kewenangan masing-masing institusi sebagai penanggung jawab.

Pasal 8

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 16 Juni 2017

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd.

HAMENGKU BUWONO X

Diundangkan di Yogyakarta
pada tanggal 16 Juni 2017

Pj. SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd.

SULISTIYO

BERITA DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2017 NOMOR 45

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd.

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001

LAMPIRAN
 PERATURAN GUBERNUR
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 NOMOR 44 TAHUN 2017
 TENTANG
 RENCANA AKSI DAERAH GERAKAN
 MASYARAKAT HIDUP SEHAT YOGYAKARTA
 SEHAT LESTARI

A. MATRIKS RENCANA AKSI DAERAH GERMAS TAHUN 2017-2019

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
1	Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kesejahteraan Masyarakat Setda DIY	Mengkoordinasikan pelaksanaan RAD Germas	1. Surat Edaran untuk pelaksanaan Inpres tentang Germas Hidup Sehat	Dokumen kebijakan per ruang lingkup	4	6	6
			2. Jumlah Daerah yang menyusun kebijakan pelaksanaan Germas Hidup Sehat	Jumlah kab/kota dan DIY	6	6	6
		Melakukan fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RAD Germas di Kab/Kota	Terlaksananya koordinasi Germas di Kab/Kota	Melakukan FGD/rapat koordinasi tentang pelaksanaan RAD Germas	4	6	6
		Melaporkan pelaksanaan Germas Hidup Sehat (Germas) kepada Menteri Dalam Negeri	Laporan pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	Penyampaian laporan per tahun kepada Kementrian Dalam Negeri	1	1	1

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
2	Dinas Kesehatan DIY	Melaksanakan kampanye RAD Germas serta meningkatkan advokasi dan pembinaan dalam pelaksanaan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	1. Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan minimum 5 (lima) kali kampanye Germas	Jumlah Kab/kota yg menyebarluaskan informasi minimum 5 (lima) tema kampanye Germas di minimum 3 (tiga) media (cetak, elektronik, luar ruang, pameran, dll) dibagi jumlah kab/kota x 100%	80%	100%	100%
			2. Persentase Kab/Kota yang melaksanakan kebijakan KTR di minimal 50 persen sekolah	Jumlah Sekolah yang melaksanakan kebijakan KTR : - Ada tanda KTR - Tidak ada iklan rokok - Tidak ada yang merokok/ tidak ditemukan puntung rokok - Tidak ada asbak dibagi jumlah sekolah yang ada (SD, SMP, SMA, SMK, SLB) x 100%	90%	95%	100%
		Meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI eksklusif , serta aktifitas fisik	3. Jumlah petugas kesehatan yang menjadi konselor menyusui (kumulatif)	Jumlah petugas kesehatan yang sudah mendapat pelatihan konselor ASI	345	350	355
			4. Jumlah kegiatan kampanye ASI Eksklusif	Jumlah kegiatan kampanye ASI eksklusif dalam satu tahun	6	6	7

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
			5. Jumlah kegiatan sosialisasi gemar beraktifitas fisik	Jumlah kegiatan sosialisasi gemar beraktifitas fisik dalam satu tahun	4	4	4
			6. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim perempuan usia 30-50 tahun	Jumlah puskesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim perempuan usia 30 -50 tahun (total puskesmas di DIY = 121)	121	121	121
		Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Puskesmas dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta (dan sekolah)	7. Jumlah Pedoman pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah & swasta (dan sekolah)	Jumlah/jenis pedoman/ panduan/ juklak/juknis deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta yang disusun	2	4	4
			Pembinaan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) berizin	Jumlah peningkatan UKOT berizin yang dibina	Jumlah penambahan UKOT berizin yang dilakukan pembinaan oleh Dinkes Provinsi setiap tahun (sampai dengan Tahun 2016 sudah terbina 11 UKOT berizin)	3	8
3	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY	Meningkatkan kampanye gemar berolahraga, memfasilitasi penyelenggaraan olahraga masyarakat dan meningkatkan penyediaan fasilitas sarana olahraga masyarakat	1. Jumlah peserta olah raga massal, petualang, tantangan dan wisata	Jumlah Peserta Lomba senam + trilomba juang setiap tahun + lomba 11 Cabang yang diselenggarakan oleh BPPO	7,880	7,950	8,880
			2. Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olah raga rekreasi dan olah raga prestasi	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olah raga dan olah raga prestasi di setiap tahun	11	8	11

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
			3. Jumlah fasilitas sarana olah raga pendidikan, olah raga rekreasi, olah raga prestasi	Jumlah fasilitas (GOR Among Rogo, Mandala Krida, GOR Sorowajan dan Youth Centre)	4	4	4
			4. Jumlah fasilitas kejuaraan olah raga tradisional dan layanan khusus	Jumlah fasilitas kejuaraan (Festival Olah Raga Tradisional, Peparpeda, Zoina)	3	3	3
		Meningkatkan kegiatan UKS, mendorong sekolah sebagai KTR dan mendorong terbentuknya Sekolah Ramah Anak	5. Jumlah sekolah memiliki UKS sesuai standard pelayanan	Jumlah sekolah yang memiliki UKS minimal strata standart	273	276	279
			6. Jumlah sekolah menerapkan kebijakan KTR	Sekolah yang : - Ada tanda KTR - Tidak ada iklan rokok - Tidak ada yang merokok/ tidak ditemukan puntung rokok - Tidak ada asbak	460	460	460
			7. Jumlah sekolah ramah anak (bebas intimidasi dan kekerasan)	Jumlah Sekolah Ramah Anak dengan fasilitas RTH, Arena Bermain, Keamanan lingkungan	460	460	460
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olah raga di sekolah dan satuan pendidikan secara eksternal dan ekstrakurikuler serta penyediaan sarana sanitasi sekolah	8. Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana olah raga sekolah	Jumlah sekolah SMA, SMK SLB yang memiliki sarana olah raga sekolah	460	460	460
			9. Jumlah satuan pendidikan yang meningkatkan kegiatan aktifitas fisik /olah raga di sekolah	Jumlah sekolah SMA, SMK SLB yang meningkatkan kegiatan aktifitas fisik/olah raga di sekolah	460	460	460

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
			10. Jumlah satuan pendidikan yg memiliki sarana sanitasi sekolah	Jumlah SMK SLTA SLB yang memiliki sanitasi sekolah	460	460	460
4	Kanwil Agama DIY	Melaksanakan bimbingan kesehatan pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan meningkatkan status gizi calon pengantin, serta mendorong pelaksanaan kegiatan rumah ibadah bersih dan sehat	1. Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan pra nikah	Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan pra nikah	6153	6153	6153
			2. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat	Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat	11390	11390	11390
		Memperkuat fungsi Pos Kesehatan Pesantren dan upaya kesehatan Madrasah dan mendorong madrasah sebagai KTR dan Madrasah Ramah Anak	3. Jumlah pesantren menyelenggarakan kegiatan pos kesehatan pesantren dan kampanye hidup sehat	Jumlah pesantren menyelenggarakan kegiatan pos kesehatan pesantren dan kampanye hidup sehat	215	215	215
			4. Jumlah madrasah yang memiliki UKS berstandar baik	Jumlah madrasah yang memiliki UKS berstandar baik	111	111	111
			5. Jumlah madrasah yang menerapkan KTR	Jumlah madrasah yang menerapkan KTR	316	316	316
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olah raga di madrasah dan penyediaan sarana sanitasi sekolah	6. Jumlah madrasah yang memiliki sarana olah raga	Jumlah madrasah yang memiliki sarana olah raga	316	316	316
			7. Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan aktifitas fisik/olahraga di sekolah	Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan aktifitas fisik/olahraga di sekolah	145	145	145

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
			8. Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi yang bersih	Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi yang bersih	316	316	316
5	BKPP DIY	Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan (PSAT)	<p>Jumlah kegiatan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi pangan aman konsumsi tingkat desa 2. Sosialisasi penggunaan bahan berbahaya tingkat sekolah 3. Sosialisasi pasar bebas bahan berbahaya dan beracun/residu pestisida dan logam berat 4. advokasi cara produksi pangan industri Rumah Tangga yang baik dan benar 5. Sertifikasi produk pangan asal tumbuhan 6. Pemantauan dan pengawasan peredaran bahan berbahaya dan beracun pada pangan 	Jumlah kegiatan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif	65	65	65

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		Meningkatkan produksi buah dan sayur dalam negeri dan mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam sayur dan buah (Gerakan Pola Pangan beragam, bergizi seimbang dan Aman (B2SA))	Jumlah desa yang mengembangkan pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayur dan buah (Jumlah kegiatan kampanye pangan beragam, bergizi seimbang dan Aman): 1. Kampanye pemanfaatan pekarangan 2. Kampanye Konsumsi pangan B2SA 3. Kampanye Penganekaragaman pangan (untuk mahasiswa) 4. Desa lestari pangan berbasis pekarangan	Jumlah kelompok wanita tani yang terlibat budidaya sayur buah	16	20	20
6	Dinas Pertanian	Pembinaan produksi pangan yang aman dan sehat	Pembinaan penerapan budidaya tanaman yang baik dan benar 1. Pembinaan Produksi pangan yang aman dan sehat 2. Penerapan pengendalian hama terpadu di kelompok Tani (KT) 3. Sekolah lapang pertanian organik 4. Gerakan pengendalian Hama terpadu		700 kebun	700 kebun	700 kebun
					300 KT	300 KT	300 KT
					5 KT	5 KT	5 KT
					140 KT	140 KT	140 KT

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		Meningkatkan produksi buah, sayur dan tanaman obat dalam negeri dan mendorong pemanfaatan pekarangan	Jumlah kelompok yang mengembangkan pekarangan untuk menanam tanaman sayur, buah dan obat	Jumlah kelompok wanita tani (KWT) yang mengembangkan pekarangan untuk menanam tanaman sayur, buah dan obat	5 KWT	5 KWT	5 KWT
7	Dinas Kelautan dan Perikanan	Meningkatkan dan memperluas pelaksanaan Gerakan memasyarakatkan makan ikan pada masyarakat	Meningkatkan konsumsi ikan nasional		23.73	24.19	24.55
			Jumlah lokasi pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan	Jumlah lokasi pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan	120 (5 kab/kota)	120 (5 kab/kota)	120 (5 kab/kota)
		Mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan	Jumlah lokasi yang diawasi mutu dan keamanan hasil perikanan dari resi-du dan bahan berbahaya	Jumlah lokasi yang diawasi mutu dan keamanan hasil perikanan dari residu dan bahan berbahaya	60 (5 kab/kota)	60 (5 kab/kota)	60 (5 kab/kota)
8	Dinas PUP & ESDM	Memfasilitasi penyediaan sarana aktifitas fisik pada kawasan permukiman dan sarana fasilitas umum	Jumlah unit rumah susun yang dilengkapi dengan PSU pendukungnya yang siap dimanfaatkan	Jumlah unit rumah susun yang dilengkapi dengan PSU pendukungnya yang siap dimanfaatkan yang ada di DIY baik dibiayai APBD, APBN maupun pihak swasta	1 unit (17 kamar) di Rusun Gemawang 5 lantai 70 kamar di Rusun Tuksono Kulonprogo	1 unit (17 kamar) di Rusun Gemawang	1 unit (14 kamar) di Rusun Gemawang

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		Memfasilitasi penyediaan air bersih dan air sehat serta penyediaan prasarana sanitasi dasar pada fasilitas umum	Jumlah fasilitas penyediaan air bersih dan air sehat serta penyediaan prasarana sanitasi dasar pada fasilitas umum	Akses air bersih dan air sehat serta prasarana sani-tasi dasar di fasilitas umum di DIY	3 (2 unit drinking fountain dan 1 toilet bawah tanah (10 urinoir, 6 WC pria, 12 WC wanita, 1 WC difabel di kawasan Malioboro)	2 drinking fountain di kawasan Malioboro	2 [1 toilet bawah tanah (8 urinoir, 8 WC pria, 10 WC wanita, 2 WC difabel), dan 1 toilet atas tanah (8 urinoir, 6 WC pria, 10 WC wanita, 4 WC difabel)] di kawasan Malioboro
		Penyehatan Lingkungan Pemukiman	Penataan Kawasan Kumuh di Perkotaan	Jumlah kampung yang mendapatkan program perbaikan kawasan kumuh	262,94 Ha	185,39 Ha	106,46 Ha
9	Badan Lingkungan Hidup	Pembentukan dan Pembinaan Pengelolaan Sampah Mandiri	Pembentukan kelompok pengelolaan sampah domestik/bank sampah		40 kelompok	20 kelompok	20 kelompok
			Desain Pengelolaan Sampah Domestik		1 dokumen	-	-
			Peringatan hari peduli sampah		1 kali	1 kali	1 kali

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Laporan pemantauan kualitas air/limbah (air sungai, air tanah, air laut, dan limbah cair)		4 jenis laporan	4 jenis laporan	4 jenis laporan
			Raker Mutu Limbah		1 kali	1 kali	1 kali
		Pengendalian Pencemaran Udara	Sosialisasi Pergub DIY No. 39 Tahun 2010 tentang Baku Mutu Emisi Gas Buang Sumber Bergerak Kendaraan Bermotor	Jumlah Sasaran Sosialisasi	5 kab/kota	-	-
	Mertikali		Pembersihan 30 penggal sungai (6 penggal x 5 sungai sasaran)	Pembersihan 30 penggal sungai (6 penggal x 5 sungai sasaran)	30 penggalian	-	-
			Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan sungai sebanyak 6.000 orang	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan sungai sebanyak 6.000 orang	6000 org	-	-
	Konservasi lahan dan Keanekaragaman Hayati		Penanaman pohon pada lahan di 12 lokasi		28 Ha	Pemeliharaan	Pemeliharaan
			Pembangunan/ pengembangan wanadesa di 11 lokasi		11 lokasi	Pembinaan	Pembinaan
			Reklamasi kerusakan lahan		2 lokasi	-	-
			Monitoring pengendalian kerusakan lingkungan		20 lokasi	20 lokasi	20 lokasi

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
			Pembinaan konservasi SDA dan keanekaragaman hayati		3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan
			Pembangunan/pengembangan telagadesa		4 lokasi	3 lokasi	3 lokasi
			Pembinaan Masyarakat pengelola Wanadesa dan Telagadesa		Pembentukan	52 kali	52 kali
			Penyusunan Delineasi Kawasan Ekosistem	Penandaan batas kawasan ekosistem pada 3 jenis	-	3 kawasan	3 kawasan
			Rapat Koordinasi wanadesa, telagadesa, kars, pantai dan pesisir, tambang	Frekuensi pertemuan dengan stakeholder dalam pengendalian kerusakan	16 kali	16 kali	16 kali
		Pengendalian Perusakan	Pembinaan Program Pengelolaan Lingkungan Hidup	Banyaknya lokasi bekas tambang yang dibina	6 Jenis	9 jenis	9 jenis
		Mendorong dan memfasilitasi pemda untuk menyediakan ruang terbuka hijau publik yang memadai di wilayahnya (standar minimal 30 % seluruh wilayah perkotaan)	Luas ruang terbuka hijau di perkotaan	Luas RTH di perkotaan sesuai UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang meliputi : 1. Kawasan hijau pertamanan kota 2. Kawasan Hijau hutan kota = 9,7 ha GK 3. Kawasan hijau rekreasi kota	± 784,99 m ² di Langensari	± 784,99 m ² di Langensari	± 784,99 m ² di Langensari

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
				4. Kawasan hijau kegiatan olahraga 5. Kawasan hijau pemakaman Permendagri Nomor 1 th 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan			
10	Dinas Perhubungan	Mendorong penataan sarana dan fasilitas perhubungan yang aman dan nyaman bagi pejalan kaki dan pesepeda	Jumlah pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan	Di DIY berupa <i>pelican crossing</i> (untuk pejalan kaki yang akan menyeberang)	2 lokasi	4 lokasi	4 lokasi
		Mendorong konektivitas antar moda transportasi massal termasuk penyediaan " <i>park and ride</i> " untuk meningkatkan fasilitas fisik masyarakat	Jumlah fasilitas antar moda angkutan transportasi massal yang terkoneksi dengan jalur sepeda dan jalur pejalan kaki	Jumlah halte besar dan kecil yang terkoneksi dengan jalur pejalan kaki.	188 unit	228 unit	228 unit
11	Disperindag DIY	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan produk tembakau, minuman beralkohol, dan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan	Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan produk minuman beralkohol, dan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan	Jumlah kegiatan sosialisasi minuman beralkohol dan bahan berbahaya	-	4 kali	6 kali

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
			Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan	Jumlah kegiatan pengawasan barang dan jasa serta bahan berbahaya yang beredar	96 kali	106 kali	106 kali
		Meningkatkan promosi makanan dan minuman sehat produksi dalam negeri	Jumlah kegiatan promosi makanan dan minuman produksi dalam negeri	Jumlah kegiatan promosi makanan dan minuman produksi dalam negeri	10 kali	12 kali	16 kali
		Meningkatkan Pembinaan pedagang Pasar Rakyat dan PKL	Jumlah pembinaan pelaku usaha pasar rakyat dan PKL di Kabupaten/Kota	Jumlah peserta pembinaan pelaku usaha pasar rakyat dan PKL di Kab/Kota	300	300	300
12	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit pada pekerja	Jumlah perusahaan yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit kepada tenaga kerja	Jumlah perusahaan yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit kepada tenaga kerja	85	85	85
		Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menyediakan sarana ruang menyusui, melaksanakan kegiatan olahraga di tempat kerja dan menerapkan KTR	Jumlah perusahaan yang melaksanakan kegiatan olahraga	Jumlah perusahaan yang melaksanakan kegiatan olahraga	864	1200	1300
			Jumlah perusahaan yang menyediakan sarana ruang menyusui	Jumlah perusahaan yang menyediakan sarana ruang menyusui	864	1200	1300
		Jumlah perusahaan yang menerapkan kebijakan KTR di area kerja	Jumlah perusahaan yang menerapkan kebijakan KTR di area kerja	864	1200	1300	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
13	Dinas Kominfo	Melakukan desiminasi informasi layanan masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat	Jumlah pesan prilaku hidup bersih dan sehat yang mudah dipahami oleh masyarakat	Jumlah pesan prilaku hidup bersih dan sehat yang mudah dipahami oleh masyarakat	1	3	4
		Melakukan kerjasama dengan komisi penyiaran Indonesia (KPID) untuk pengawasan terhadap iklan/tayang-an yang tidak mendukung Germas	Jumlah kegiatan kerjasama pengawasan iklan/tayangan yang tidak mendukung Germas	Jumlah kegiatan kerjasama pengawasan iklan/tayangan yang tidak mendukung Germas	1	3	4
14	BPPM	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	2	2	2
		Meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Germas bagi keluarga, perempuan dan anak	Jumlah kegiatan KIE Germas	Jumlah kegiatan KIE Germas	2	2	2
		Meningkatkan pendidikan keluarga untuk hidup sehat	Jumlah kegiatan pelayanan pendidikan keluarga untuk hidup sehat	Jumlah kegiatan pelayanan pendidikan keluarga untuk hidup sehat	2	2	2
15	Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan	Menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat	Jumlah desa pangan aman	Jumlah desa yang diintervensi program Gerakan Keamanan Pangan Desa program Gerakan Keamanan Pangan Desa	23	26	29

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
			Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar yang diintervensi sebagai pasar percontohan	7	8	9
		Memperkuat dan memperluas pengawasan dan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Jumlah sekolah yang diintervensi (pengawasan)	Sekolah Dasar yang pernah diintervensi C pada tahun-tahun sebelumnya yaitu dari tahun 2011-2014 (telah diberi leaflet, poster, brosur tapi komunitas sekolah belum diberi KIE)	80	80	80
		Memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan	Presentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat	Prosentase sampel obat tradisional yang memenuhi syarat terhadap jumlah sampel obat tradisional yang di sampling	55,01	55,56	56,12
16	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Meningkatkan pelayanan promotif dan preventif untuk peserta program jaminan kesehatan Nasional antara lain: a. Pencegahan primer melalui kegiatan KIE (komunikasi,	1. Jumlah peserta yang mengisi form skrining primer baik melalui aplikasi mobile skrining maupun melalui pengisian form manual di FKTP 2. Jumlah frekuensi kegiatan KIE	Persentase peserta program jaminan kesehatan yang terdaftar di masing-masing FKTP dilakukan skrining	10 persen	10 persen	10 persen

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		Informasi dan Edukasi), Olahraga sehat, pengisian form skrining bagi peserta JKN yang berusia > 20 tahun dengan tujuan mengetahui faktor resiko penyakit kronis DM, HT dan jantung yang dilakukan di FKTP serta promosi kesehatan melalui media	3. Frekuensi kegiatan Olahraga 4. Frekuensi kegiatan Promosi melalui media	Frekuensi kegiatan olahraga dan KIE di masing-masing FKTP	12 kali	12 kali	12 kali
		b. Melakukan upaya pencegahan sekunder di FKTP melalui tindaklanjut pemeriksaan GDP/GDPP bagi peserta dengan hasil skrining preventif primer resiko tinggi diabetes mellitus serta pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dan payudara dengan Sadanis	Jumlah peserta yang melakukan pemeriksaan GDP/GDPP lanjutan skrining sekunder serta jumlah peserta yang melakukan deteksi dini kanker serviks/payudara	Jumlah peserta pemeriksaan IVA/pap smear	1.111	5400	5400

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		c. Meningkatkan pelayanan preventif tersier melalui program Prolanis	Jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang menjalankan Prolanis	Jumlah FKTP yang menjalankan Prolanis dibagi jumlah FKTP yang ada	100%	100%	100%
17	Bupati/Walikota	Peningkatan kegiatan Olahraga di masyarakat	Jumlah desa yang aktif melaksanakan olahraga secara teratur	Jumlah desa yang masyarakatnya berolahraga secara teratur (minimal 1 kali seminggu) dibagi jumlah desa yang ada.	60 %	70 %	80 %
		Menyediakan dan mengembangkan sarana aktifitas fisik, ruang terbuka yang aman dan nyaman	Jumlah sarana aktifitas fisik ruang terbuka hijau yang digunakan untuk aktifitas fisik	Jumlah sarana aktifitas fisik ruang terbuka hijau yang digunakan untuk aktifitas fisik dibagi dengan jumlah sarana yang ada	30 %	35 %	40 %
		Pemanfaatan pekarangan dan lahan kosong untuk menanam sayur dan buah	Jumlah kelompok yang memanfaatkan pekarangan dan lahan kosong untuk menanam sayur dan buah	Jumlah kelompok program lestari yang memanfaatkan pekarangan dan lahan ko-song untuk menanam sa-yur dan buah dibagi jumlah kelompok program lestari	50 %	60 %	70 %
		Melaksanakan kebijakan KTR	Jumlah instansi yang melaksanakan KTR	Jumlah institusi (tempat kerja, pendidikan, perkantoran, tempat pelayanan kesehatan, tempat umum) dibagi dengan jumlah institusi yang ada	60 %	70 %	80 %

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
			Jumlah dusun/RW yang sudah mendeklarasikan bebas asap rokok	Jumlah dusun yang sudah deklarasi dibagi dengan jumlah semua dusun	10 %	15 %	20 %
		Mendukung kegiatan Germas dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan anggaran pelaksanaan (dukungan kebijakan dan anggaran)	Prosentase anggaran yang mendukung germas	Jumlah anggaran yang mendukung germas dibagi jumlah seluruh anggaran	2 %	2,5 %	3 %
		Melaporkan pelaksanaan Germas di daerahnya kepada Gubernur melalui Biro Kesra dan Kemasyarakatan DIY	Melaporkan pelaksanaan Germas Hidup Sehat di daerahnya	Jumlah kabupaten yang melaporan kegiatan Germas 2 (dua) kali dalam setahun	100 %	100 %	100 %
18	BKKBN	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular (PTM)	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM (BKKBN promkes reproduksi)	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM (BKKBN promkes reproduksi)	26 frek	26 frek	26 frek

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
			Jumlah wanita yang mendapatkan pelayanan papsmear	Jumlah wanita yang mendapatkan pelayanan papsmear	1300	1300	1300
		Meningkatkan KIE Gerakan Masyarakat Sehat bagi keluarga, perempuan dan anak	Jumlah kegiatan KIE hidup sehat (melalui BKB.BKR, BKL, PIK R, UPPKS)	Jumlah kegiatan KIE hidup sehat (melalui BKB.BKR, BKL, PIK R, UPPKS)	7 frek	10 frek	15 frek
19	PERSADA	Edukasi & pendampingan program kesehatan dan lingkungan dan pemberdayaan perempuan petani	Peningkatan PHBS SD/SMP/SMA	Jumlah kegiatan pada Program Remaja Berani Hidup Sehat :			
				a. <i>Dove Self Esteem Project</i> (DSEP)	43 SMP (Bantul)	SMP di Sleman	SMP di Kota
				b. RHBS – Remaja Berani Hidup Sehat	70 SMA (Bantul, Kota, Sleman)	SMA di Gunung kidul, Kulon progo	SMA di Gunung kidul, Kulonprogo
			c. School Health Program	109 SD di Gunungkidul	SD di KP dan GK	SD di KP dan GK	
			Penguatan bank sampah	Jumlah kegiatan Program <i>DIY Green & Clean</i>	175 Bank sampah & 1 Bank Sampah sektoral	225 BS di DIY	275 BS di DIY
		Peningkatan PHBS aksi anti kuman Wipol di 5200 KK	Jumlah Kegiatan Program Aksi Anti Kuman	5258 KK (bantul)	5200 KK di Sleman	5200 KK di Kota	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
20.	PKK	Pemantapan Peran kader PKK dalam RAD Germas di wilayah kerjanya.	Pembinaan secara berjenjang kader PKK dan kader Dasawisma dalam pelaksanaan RAD Germas dan pembuatan buku saku Dasawisma.	Jumlah kunjungan	4 x 5 Kab/Kota	4 x 5 Kab/Kota	4 x 5 Kab/Kota
				Jumlah exemplar	1500 expl	2500 expl	2500 expl
21	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Penyusunan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) untuk mewujudkan ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan	Jumlah Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) sesuai dengan amanat RTRW DIY	Jumlah kegiatan penyusunan RRTR	1 RRTR	1 RRTR	1 RRTR
		Pengendalian pemanfaatan ruang pada kawasan kumuh di DIY	Jumlah upaya pengendalian pemanfaatan ruang pada kawasan kumuh di DIY	Jumlah kegiatan Pengendalian pemanfaatan ruang pada kawasan kumuh di DIY	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan
22	Dinas Kebudayaan	Mendukung program Germas melalui penerapan hidup sehat di komunitas/ masyarakat seni	Mengkaji, menyusun dan mensosialisasikan pola hidup sehat kepada komunitas/masyarakat seni dalam memetri nilai budaya Yogyakarta di DIY	Terselenggaranya Lokakarya hidup sehat masyarakat/komunitas seni di DIY	1 kali	1 kali	1 kali

B. LAPORAN KEGIATAN GERMAS INSTANSI TAHUN

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	SATUAN *)	TARGET **)	REALISASI ***)	KETERANGAN ****)

CATATAN :

*) diisi sesuai karakter indikatornya (kumulatif / non kumulatif dari data base sebelumnya)

***) diisi sesuai target pada tahun ybs

****) diisi capaian yang dihasilkan pada tahun ybs

*****) diisi penjelasan tentang :

- permasalahan/hambatan apa bila target tidak tercapai
- faktor pendorong yang mendukung dalam pencapaian target

Yogyakarta,201

Kepala Instansi

(.....)

GUBERNUR
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
 ttd.
 HAMENGKU BUWONO X

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
 KEPALA BIRO HUKUM,

ttd.

DEWO ISNU BROTO I.S.
 NIP. 19640714 199102 1 001